

ABSTRAK

Nama : Meyliana Adi Fitriani
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Batuk Di Wilayah RT 02 RW 09 Larangan Selatan Kota Tangerang

Swamedikasi adalah dimana manusia memilih dan menggunakan obat-obatan untuk mengobati gejala atau masalah kesehatan ringan, yang dapat dikenali sendiri. Namun, swamedikasi juga memiliki beberapa risiko yaitu diagnosis diri yang salah, kegagalan mengenali kontraindikasi dan potensi obat-obat dan obat-interaksi makanan, rute atau cara pemberian yang salah, risiko ketergantungan atau penyalahgunaan, penyimpanan dalam kondisi yang salah dan pilihan terapi yang salah. Batuk adalah tindakan pelindung yang tindakannya mengeluarkan lendir, zat berbahaya dan infeksi dari laring, trakea dan bronkus yang lebih besar dan merupakan efek samping awal dari suatu penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada masyarakat RT 02 RW 09 Larangan Selatan Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Data yang diperoleh sebanyak 100 responden. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebesar 54.0%, cukup sebesar 17.0% dan kurang sebesar 29.0%. untuk perilaku kategori baik sebesar 43.0%, cukup sebesar 28.0% dan kurang sebesar 29.0%. Berdasarkan hasil fisher exact test didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.001 (< 0.05)$ dengan kekuatan hubungan sebesar 0.355, yang artinya terdapat hubungan bermakna dengan kekuatan sedang antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada masyarakat RT 02 RW 09 Larangan Selatan Kota Tangerang.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi Batuk

ABSTRACT

Name : Meyliana Adi Fitriani
Study Program : Pharmacy
Title : The relationship between knowledge level and cough self-medication behavior in the area of RT 02 RW 09 Larangan Selatan, Tangerang City

Self-medication is where humans choose and use medicines to treat symptoms or minor, self-recognizable health problems. However, self-medication also has several risks, namely incorrect self-diagnosis, failure to recognize contraindications and potential drugs and drug-food interactions, wrong routes or ways of administration, risk of dependence or abuse, storage in the wrong conditions and wrong therapeutic options. Coughing is an important protective measure whose action is to remove mucus, harmful substances and infections from the larynx, trachea and larger bronchi and is an early side effect of a disease. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior of cough self-medication in the community of RT 02 RW 09 Larangan Selatan Tangerang City. This study used a descriptive analytic method with a cross-sectional design. The data obtained were 100 respondents. The results show that the level of good knowledge is 54.0%, 17.0% is sufficient and 29.0% is less. for behavior in the good category of 43.0%, 28.0% enough and 29.0% less. Based on the results of the fisher exact test, the p-value = 0.001 (<0.05) with a relationship strength of 0.355, which means that there is a significant relationship with moderate strength between knowledge and behavior of cough self-medication in the community of RT 02 RW 09 Larangan Selatan Tangerang City.

Keywords: Knowledge, Behavior, Cough Self-Medication